

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi. Lokasi sekolah terletak di desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias. Ruangan kelas terdiri dari beberapa lokal yakni kelas VII terdiri dari 2 lokal, kelas VIII terdiri dari 4 lokal, dan kelas IX terdiri dari 3 lokal.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi sebanyak 27 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 15 orang perempuan di kelas VIII tahun pembelajaran 2024/2025. Pengamat yang membantu dalam penelitian ini adalah Bapak Onifedi Mendrofa, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII;4. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti konsultasi kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Botomuzoi yaitu Agusman Mendrofa, S.Pd., dan atas persetujuan beliau maka penelitian dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan tahapan penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus yakni siklus pertama terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan dan begitu juga siklus kedua terdiri dari 2 kali pertemuan. Selama proses pelaksanaan tindakan, guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII secara langsung melakukan pengamatan terhadap peneliti dan kepada peserta didik menggunakan lembaran pengamatan yang telah disediakan peneliti.

4.1.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melaui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2024/2025.

a) Pembelajaran siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan observer atau guru pengamat atas nama Bapak Onifedi Mendrofa, S.Pd. akan perangkat pembelajaran dan

instrument penelitian, yaitu sebagai berikut.

- a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Botomuzoi, yaitu kurikulum Merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun dengan menentukan identitas, elemen mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran indikator ketercapaian, asesmen, alokasi waktu dan sumber belajar.
- b) Menyusun modul ajar, dengan melengkapi beberapa item:
 1. Identitas modul ajar: nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, materi pokok.
 2. Capaian pembelajaran dengan elemen menyimak, membaca dan memirsas, berbicara dan mempersentasikan, dan menulis.
 3. Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis teks pidato.
 4. Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menulis teks pidato sesuai dengan struktur.
 5. Media dan sumber pembelajaran yang dipakai pada saat meneliti, yakni: buku cetak Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka, laptop, power point papan tulis dan spidol.
 6. Profil pelajar pancasila yang terdiri dari bertaqwa dan beriman kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kreatif dan gotong royong.
 7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
 8. Menyusun soal tes essay yang akan diberikan kepada peserta didik.
 9. Penilaian hasil pembelajaran berdasarkan kriteria yang digunakan.
- c) Menyusun instrument penelitian
 - 1 Lembar observasi peneliti
 - 2 Lembar observasi siswa, dan
 - 3 Catatan lapangan.

2) Tindakan (*action*)

Penelitian dilakukan dua kali pertemuan dan dilakukan evaluasi yaitu menulis teks pidato berdasarkan struktur yang telah dipelajari dan hasil

tulisannya dibaca di depan kelas sesuai model pembelajaran yang digunakan. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 dengan waktu 3x40 menit di mulai pukul 08.00-10.00 WIB pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi, yang berjumlah 27 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yakni sebagai berikut.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan pada proses pembelajaran. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan ini adalah 10 menit. Berikut ini penjelasan kegiatan pendahuluan.

- a. Peneliti memberi salam kepada peserta didik, mengajak siswa berdoa memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan datang di kelas. Ada beberapa peserta didik yang merespon dan yang lain hanya mendengar saja tidak merespon karena sibuk, hal ini disebabkan karena pertemuan tahap awal bagi peserta didik sehingga merasa canggung dan gugup.
- b. Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Sebagian peserta didik menjawab ketika namanya disebutkan namun ada juga sebagian peserta didik yang tidak menjawab karena tidak fokus dan tidak mendengarkan pada saat namanya disebutkan.
- c. Peneliti menyampaikan motivasi agar selalu semangat dalam belajar, mengarahkan peserta didik. Beberapa peserta didik mendengarkan dan beberapa orang lainnya kurang mendengarkan serta cepat bosan karena disampaikan secara monoton dan berulang-ulang.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, beberapa peserta didik mendengarkan dengan baik dan beberapa peserta didik lainnya kurang mendengarkan tujuan pembelajaran karena masih ada yang tidak siap menerima pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama dalam proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran

cooperative Learning Tipe STAD selama 100 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti.

- a) Peneliti menyajikan materi menulis teks pidato yang telah dipersiapkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pidato apakah sudah pernah menulis pidato, mendengarkan orang berpidato atau pernah berpidato. Namun hanya beberapa peserta didik yang merespon dan menjawab pertanyaan karena yang lainnya masih malu dan tidak yakin dengan jawaban yang hendak disampaikan. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat pada bab 6 tentang menulis teks pidato. Beberapa peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan peneliti, ada juga yang mengabaikan karena kurang memperhatikan serta tidak mempunyai buku.
- b) Peneliti membagi kelompok peserta didik sebanyak 6 kelompok ada yang beranggotakan 4 orang dan ada juga yang 5 orang Selanjutnya, peneliti mengarahkan peserta didik untuk membaca contoh pidato dengan tema Pendidikan yang ada di buku mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c) Peneliti mengajak peserta didik untuk memilih tema yang disiapkan peneliti yaitu tema pendidikan, agar pidato yang akan ditulis dapat memberikan arah dan memperjelas tujuan. Namun masih banyak dari peserta didik kurang paham dan tidak merespon apa yang disampaikan peneliti karena ada yang mengganggu temannya ada juga yang berpindah-pindah dari tempat duduk sebelumnya sehingga memicu teman lainnya tidak fokus.
- d) Peneliti dan peserta didik mendiskusikan ide-ide yang sesuai dengan struktur pidato yang dipelajari, serta mengajak peserta didik untuk memberikan masukan dan memilih ide terbaik. Beberapa peserta didik memberikan tanggapan, dan yang lainnya hanya diam karena tidak berani memberikan tanggapan.
- e) Peneliti meminta peserta didik untuk menyusun teks pidato yang telah ditulis berdasarkan hasil diskusi. Beberapa kelompok paham dan segera

menyusun teks pidato mereka namun kelompok lainnya tidak paham dan menanyakan kembali kepada peneliti bagaimana cara menyusun pidato sesuai dengan struktur.

- f) Peneliti menugaskan satu orang peserta didik sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil pidato yang telah disusun.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Waktu yang digunakan peneliti selama 10 menit. Berikut penjelasannya. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan dan lainnya kurang berpartisipasi dan mendengarkan penjelasan peneliti. Peneliti menyampaikan salam penutup, dan hanya sebagian direspon baik oleh beberapa peserta didik. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran.

1. **Observasi**

Observasi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan awal, inti dan akhir. Guru pengamat melakukan observasi terhadap peneliti dan peserta didik. Berikut hasil observasi peneliti dan peserta didik yang telah dilaksanakan pada siklus 1 pada pertemuan 1 dan 2.

1. **Observasi Peneliti**

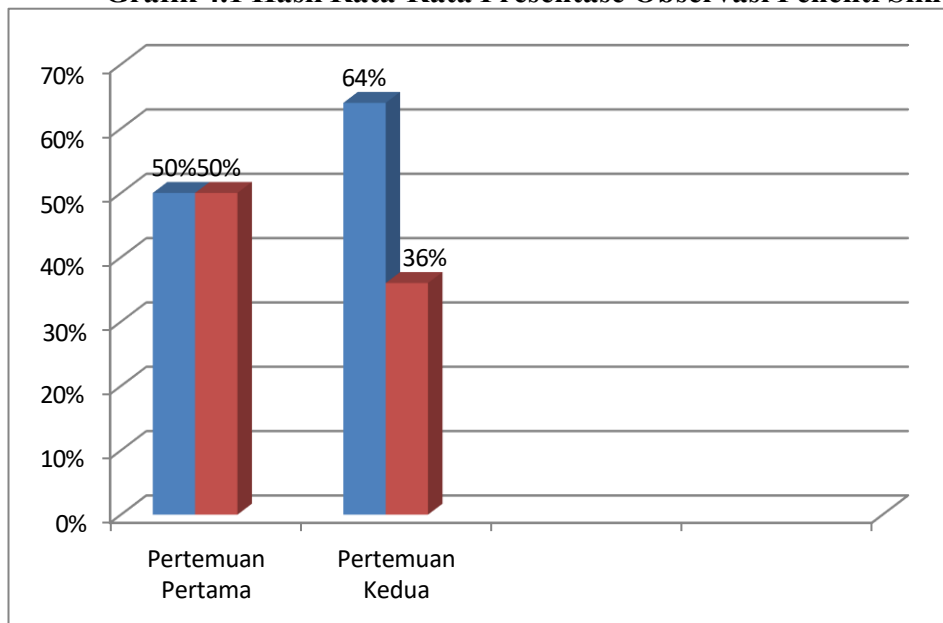
Pada hasil observasi peneliti siklus I pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktifitas peneliti pada pertemuan pertama masih kurang, dikarenakan masih banyak aktifitas peneliti yang belum terlaksana dengan perbandingan aktifitas terlaksana dengan presentase 50% dan tidak terlaksana 50%. Sedangkan, pada pertemuan kedua, aktifitas peneliti meningkat dengan presentase aktifitas terlaksana 64% dan tidak terlaksana 36%.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan I dan II

No.	Pertemuan	Terlaksana	Presentase	Tidak Terlaksana	Presentase
1	Pertama	7	50 %	7	50 %
2	Kedua	9	64 %	5	36 %

Berdasarkan hasil diatas, berikut ialah perbandingan hasil antara pertemuan pertama dan kedua pada hasil observasi peneliti siklus I.

Grafik 4.1 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Siklus I



Keterangan:

1. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 7 item (50%)
2. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 7 item (50%)
3. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 9 item (64%)
4. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 5 item (36%)

Pertemuan I dan II

Pada lembar observasi peneliti siklus I Pertemuan I dan II, guru pengamat atau obsever menguraikan beberapa kegiatan terlaksana dan tidak terlaksana selama melakukan penelitian siklus I pertemuan I dan II. Berikut ialah uraian dari hasil lembar observasi peneliti siklus I pertemuan I dan II.

a. Pertemuan Pertama

1) kelebihan :

Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti memberi salam kepada siswa dan mengajak mereka untuk berdoa bersama sebagai bentuk pembukaan yang religius dan membangun suasana kondusif. Setelah itu, peneliti melakukan absensi guna mengetahui kehadiran siswa. Selanjutnya, peneliti memberikan motivasi agar siswa lebih siap dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah suasana kondusif tercipta, peneliti mulai menyampaikan materi pembelajaran, khususnya

tentang menulis pidato. Dalam proses pembelajaran, peneliti mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan model *Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*, yang menekankan kerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di akhir kegiatan, peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa kembali sebagai bentuk penutup yang reflektif dan menenangkan.

2) kelemahan :

Pada tahap inti pembelajaran, peneliti memulai dengan memberikan pertanyaan pemantik untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan memfokuskan perhatian siswa terhadap topik yang akan dipelajari. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar siswa memahami arah dan harapan dari kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan setiap kelompok untuk mempresentasikan pidato hasil kerja mereka sebagai bentuk praktik dan evaluasi pembelajaran *cooperative*. Setelah presentasi berlangsung, peneliti menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sebagai bentuk penghargaan, peneliti memberikan apresiasi kepada kelompok yang menunjukkan kinerja terbaik guna memotivasi siswa lainnya. Setelah semua kegiatan selesai, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama-sama dengan siswa. Terakhir, peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam penutup kepada peserta didik sebagai tanda berakhirnya proses belajar mengajar.

b. Pertemuan Kedua

1) Kelebihan :

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan peneliti memberi salam kepada siswa dan mengajak mereka untuk berdoa bersama sebagai bentuk pembukaan yang penuh hormat dan religius. Setelah itu, peneliti melakukan absensi untuk mencatat kehadiran siswa. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar siswa memahami arah kegiatan belajar yang akan dilakukan. Setelah tujuan

dipahami, peneliti menyampaikan materi pembelajaran, khususnya mengenai penulisan pidato. Dalam penyampaian materi, peneliti memberikan penjelasan dan contoh mengenai cara menulis pidato yang baik dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kemudian, peneliti mengarahkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning tipe STAD*, yang mendorong kerja sama dalam kelompok. Masing-masing kelompok kemudian diminta untuk mempresentasikan pidato hasil kerja mereka di depan kelas sebagai bentuk evaluasi dan berbagi hasil belajar. Setelah seluruh kegiatan selesai, peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa kembali dan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya proses pembelajaran hari itu.

2) Kelemahan :

Pada awal kegiatan, peneliti memotivasi siswa agar mereka siap secara mental dan emosional untuk mengikuti proses pembelajaran dengan semangat dan antusias. Setelah siswa tampak siap, peneliti memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang pemikiran kritis dan mengarahkan perhatian siswa pada topik yang akan dibahas. Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sebagai bentuk penghargaan dan motivasi, peneliti memberikan apresiasi kepada kelompok yang menunjukkan kinerja terbaik selama proses pembelajaran. Di akhir kegiatan, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama siswa, guna memperkuat pemahaman dan mengingatkan kembali poin-poin penting dari pelajaran yang telah dilaksanakan. Maka dari situasi tersebut peneliti perlu memastikan bahwa motivasi yang diberikan di awal kegiatan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pertanyaan pemantik sebaiknya dibuat kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar lebih mudah dipahami dan memicu rasa ingin tahu. Dalam proses penilaian, penting bagi peneliti untuk tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan partisipasi siswa secara

keseluruhan. Untuk memberikan apresiasi, selain pujian verbal.

2. Observasi Peserta Didik

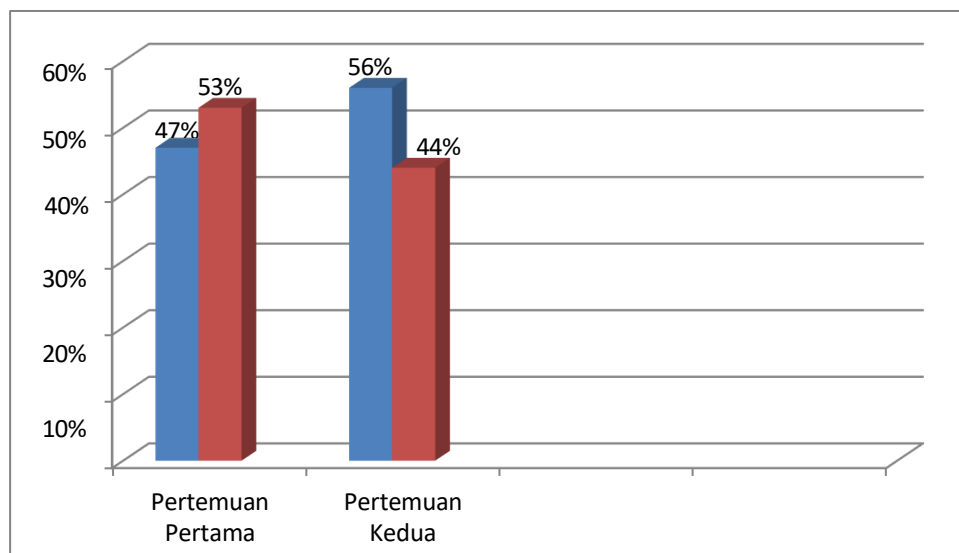
Pada hasil observasi peserta didik siklus I pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktifitas peserta didik pada pertemuan pertama masih kurang, pada pertemuan pertama presentase keaktifan peserta didik mencapai 47% dan tidak aktif 53%. Sedangkan, pada pertemuan kedua, presentase keaktifan peserta didik meningkat dengan presentase keaktifan 56% dan tidak aktif 44%.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan I dan II

No.	Pertemuan	Keaktifan Peserta Didik	Ketidakaktifan Peserta Didik
1	Pertama	47 %	53 %
2	Kedua	56 %	44 %

Berdasarkan tabel diatas, grafik hasil observasi peserta didik siklus I pertemuan pertama dan kedua, dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 4.2
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan I dan II



Keterangan:

1. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 47%
2. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 53%
3. Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 56%

4. Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 44%

Hasil yang didapatkan pada observasi peserta didik selama pelaksanaan penelitian siklus I, observer menguraikan beberapa hal atau aspek keaktifan dan ketidakaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Keaktifan Peserta didik

Peserta didik menunjukkan sikap yang sopan dan santun ketika merespon sapaan dari peneliti. Mereka juga tampak antusias dan ikut serta dalam kegiatan berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Saat peneliti melakukan absensi, peserta didik memberikan respon dengan ramah dan penuh kesantunan. Selain itu, mereka menunjukkan semangat yang tinggi dalam membentuk kelompok kerja, serta mendengarkan arahan dan motivasi dari peneliti dengan seksama. Di akhir kegiatan, peserta didik berdoa dan merespon salam peneliti dengan sikap yang sopan, mencerminkan sikap positif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Ketidakaktifan Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran, tampak bahwa sebagian peserta didik kurang aktif. Mereka hanya mendengarkan saat peneliti menyampaikan materi pembelajaran tanpa menunjukkan respon atau partisipasi yang berarti. Pemahaman terhadap materi menulis teks pidato juga belum optimal, yang terlihat dari minimnya keterlibatan mereka dalam diskusi atau latihan. Selain itu, peserta didik cenderung kurang memusatkan perhatian selama pembelajaran berlangsung, sehingga proses belajar tidak berjalan secara efektif. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memberikan motivasi dan umpan balik yang membangun secara terus-menerus juga dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Pengetahuan Peserta Didik Siklus I

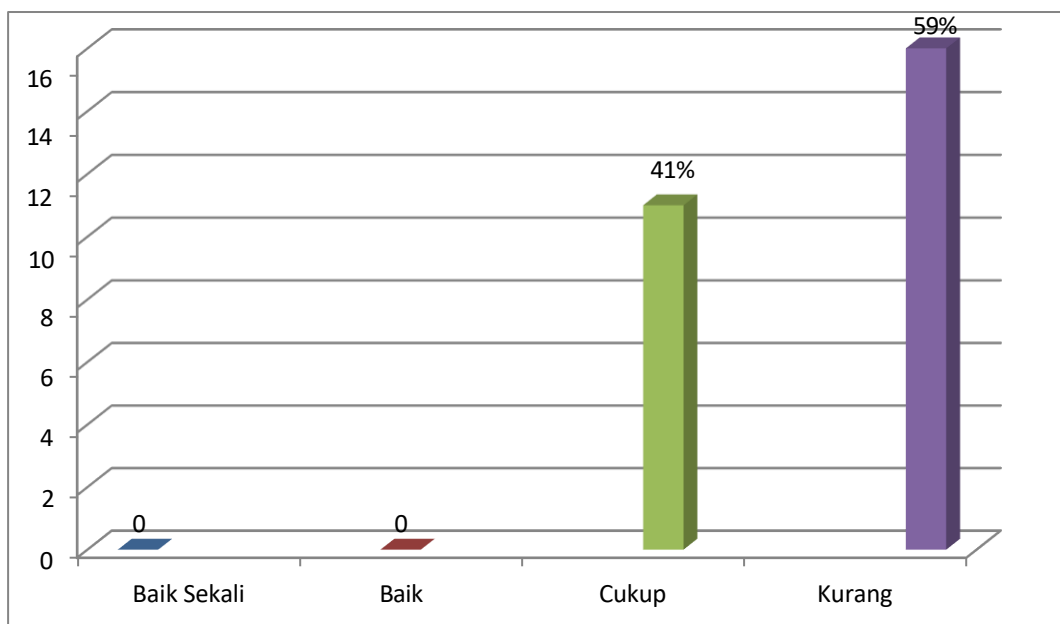
Berdasarkan hasil analisis pengetahuan peserta didik pada tes atau soal essay membuat teks pidato, maka hasil yang didapatkan peserta didik pada siklus I ialah dengan hasil rata-rata 53,52. Berdasarkan hasil yang pengetahuan peserta didik pada siklus I, maka penentuan nilai peserta didik membuat teks pidato pada skala empat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Pengetahuan peserta Didik Membuat Teks Pidato

Interval Presentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persen
86 – 100	4	Baik Sekali	-	0 %
76 – 85	3	Baik	-	0 %
56 – 74	2	Cukup	11	41 %
10 – 55	1	Kurang	16	59 %
Jumlah			27	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka tingkat kemampuan peserta didik dalam membuat teks pidato dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4.3
Hasil Pengetahuan Peserta Didik Membuat Teks Pidato Siklus I



Keterangan:

Nilai klasikal Siklus I : 53,52%

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan peserta didik membuat teks pidato masih kurang.

4. Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan refleksi

terhadap penelitian yang telah terlaksana pada siklus I pertemuan pertama dan kedua. Berikut beberapa aspek teridentifikasi pada siklus I.

- a. Terdapat peserta didik yang kurang merespon sapaan dari peneliti dan saat peneliti mengabsen serta terdapat peserta didik yang tidak ikut serta dalam berdoa. Maka dari masalah tersebut peneliti dengan mengatasi kurangnya respon peserta didik terhadap sapaan, absensi, dan doa di awal pembelajaran, peneliti dapat menciptakan suasana yang lebih hangat dan menyenangkan, menyapa dengan nada ceria, atau metode absensi yang interaktif, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya doa sebagai bentuk kesiapan mental dan spiritual.
 - b. Terdapat peserta didik yang kurang memusatkan perhatiannya di saat proses pembelajaran (siswa kurang antusias disaat peneliti menyampaikan materi). Maka dari masalah tersebut peneliti meningkatkan perhatian dan antusiasme saat penyampaian materi juga dapat diatasi dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar siswa merasa lebih terlibat
- 3.1.2** Terdapat beberapa siswa yang kurang mendengarkan motivasi dari peneliti dan kurangnya respon salam dari peneliti di saat mengakhiri pembelajaran. Maka dari itu peneliti memberikan peningkatan perhatian terhadap motivasi dan respon salam di akhir pembelajaran, peneliti dapat menyampaikan motivasi dengan pendekatan personal dan inspiratif, melibatkan siswa dalam refleksi singkat, serta membiasakan budaya menghargai dan memberi salam melalui contoh yang konsisten dan pemberian apresiasi, sehingga siswa lebih aktif dan terbiasa menunjukkan sikap positif selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merancang rancangan pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas, menyiapkan materi yang akan dipaparkan kepada peserta didik dan merancang instrumen penelitian yang akan digunakan, yang terdiri dari beberapa bagian :

1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dibuat berdasarkan kurikulum yang

digunakan di SMP Negeri 1 Botomuzoi pada tingkat kelas VIII.

2. Modul ajar yang tersusun dari beberapa bagian yaitu :
 - a) Identitas sekolah
 - b) Kompetensi Awal
 - c) Profil belajar pancasila
 - d) Model pembelajaran
 - e) tujuan pembelajaran
 - f) Langkah – langkah dalam pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir.
3. Instrumen penelitian yang berupa tes atau soal yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan penelitian 2 pertemuan setiap 1 siklus, pada tahap ini juga dalam proses pembelajaran peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Copeerative Learning Tipe STAD*.

1) Pertemuan Pertama

- a) Kegiatan Pendahuluan
 1. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik
 2. Peneliti melakukan absensi kehadiran siswa
 3. Peneliti memotivasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran
 4. Peneliti memberikan pertanyaan pemantik
- b) Kegiatan Inti
 1. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 2. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran
 3. Peneliti memberikan materi menulis pidato
 4. Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajaran sesuai model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*
 5. Peneliti menginstruksikan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan pidato hasil kerja peserta didik
 6. Peneliti menilai hasil kerja peserta didik
 7. Peneliti memberikan apresiasi terhadap kelompok yang

menunjukkan kinerja terbaik

c) Kegiatan Akhir

1. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
2. Peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa
3. Peneliti memberikan salam penutup kepada peserta didik

2) Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik
2. Peneliti melakukan absensi kehadiran siswa
3. Peneliti memotivasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran
4. Peneliti memberikan pertanyaan pemantik

b) Kegiatan Inti

1. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran
3. Peneliti memberikan materi menulis pidato
4. Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajaran sesuai model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*
5. Peneliti menginstruksikan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan pidato hasil kerja peserta didik
6. Peneliti memberikan tes atau soal kepada peserta didik
7. Peneliti menilai hasil kerja peserta didik
8. Peneliti memberikan apresiasi terhadap kelompok yang menunjukkan kinerja terbaik

c) Kegiatan Akhir

1. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
2. Peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa
3. Peneliti memberikan salam penutup kepada peserta didik

3. Observasi

Observasi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan awal, inti dan

akhir. Guru pengamat melakukan observasi terhadap peneliti dan peserta didik. Berikut hasil observasi peneliti dan peserta didik yang telah dilaksanakan pada siklus II pada pertemuan 1 dan 2.

1. Observasi Peneliti

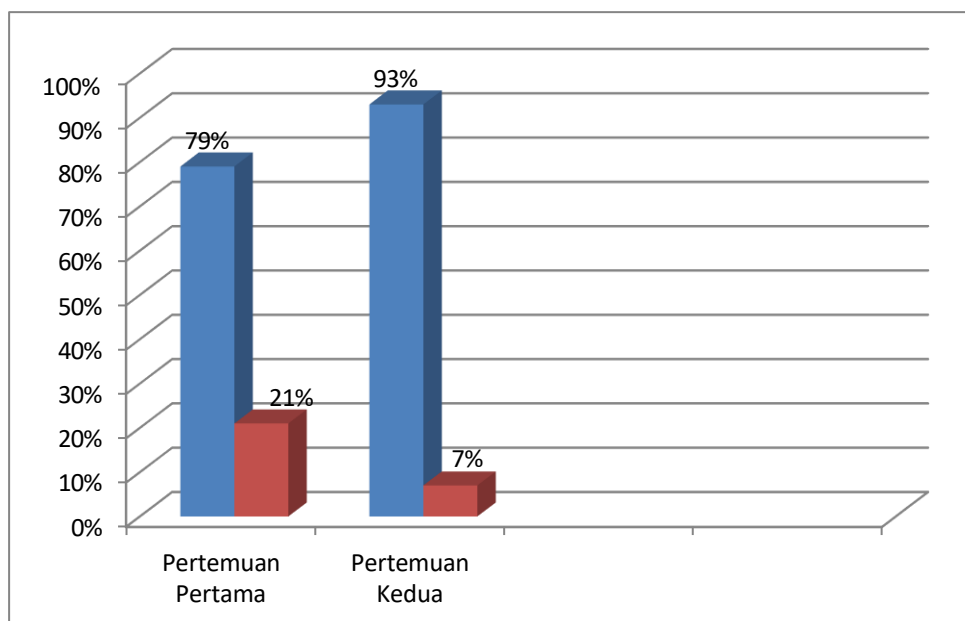
Pada hasil observasi peneliti siklus II pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktifitas peneliti pada pertemuan pertama tergolong cukup, aktifitas terlaksana dengan presentase 79% dan tidak terlaksana 21%. Sedangkan pada pertemuan kedua, tergolong baik dengan aktifitas peneliti meningkat dengan presentase aktifitas terlaksana 93% dan tidak terlaksana 7%.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan I dan II

No.	Pertemuan	Terlaksana	Presentase	Tidak Terlaksana	Presentase
1	Pertama	11	79 %	3	21 %
2	Kedua	13	93 %	1	7 %

Berdasarkan hasil diatas, berikut ialah perbandingan hasil antara pertemuan pertama dan kedua pada hasil observasi peneliti siklus II.

Grafik 4.4
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan I dan II



Keterangan:

1. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 11 item (79%)
2. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan pertama: 3 item (21%)
3. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan kedua: 13 item (93%)
4. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 1 item (7%)

Pada lembar observasi peneliti siklus II Pertemuan I dan II, guru pengamat atau obsever menguraikan beberapa kegiatan terlaksana dan tidak terlaksana selama melakukan penelitian siklus II pertemuan I dan II. Berikut ialah uraian dari hasil lembar observasi peneliti siklus II pertemuan I dan II.

a. Pertemuan Pertama

1) Kelebihan :

Pada awal pembelajaran, peneliti memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama untuk memulai kegiatan dengan suasana yang khidmat. Setelah itu, peneliti melakukan absensi untuk mencatat kehadiran siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi pembelajaran, khususnya mengenai menulis teks pidato. Setelah penyampaian materi, peneliti mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe STAD*. Masing-masing kelompok kemudian diberi instruksi untuk mempresentasikan hasil kerja mereka berupa teks pidato yang telah disusun. Peneliti menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang menunjukkan kinerja terbaik. Sebagai penutup, peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran.

2) Kelemahan :

Peneliti memulai kegiatan dengan memberikan motivasi kepada siswa agar mereka siap secara mental dan emosional dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah siswa tampak siap, peneliti memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang pemikiran kritis dan mengarahkan perhatian siswa pada topik yang akan

dipelajari. Di akhir kegiatan, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama siswa guna memperkuat pemahaman dan mengingat kembali poin-poin penting dari pelajaran. Maka peneliti memberikan Solusi dengan menyampaikan motivasi secara lebih kontekstual dan menarik, misalnya melalui cerita inspiratif, video singkat, atau kegiatan awal yang melibatkan siswa secara langsung. Pertanyaan pemantik sebaiknya dibuat lebih sederhana, relevan, dan menantang secara positif agar mampu membangkitkan rasa ingin tahu. Selain itu, peneliti dapat mengajak siswa untuk turut menyimpulkan materi melalui diskusi ringan atau refleksi bersama, sehingga mereka lebih aktif, terlibat, dan merasa memiliki peran dalam proses pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua

1) Kelebihan :

Pada awal pembelajaran, peneliti memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama untuk menciptakan suasana yang kondusif. Selanjutnya, peneliti melakukan absensi kehadiran siswa dan memberikan motivasi agar mereka siap secara mental dan emosional dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan mulai menjelaskan materi, khususnya tentang menulis teks pidato. Peneliti kemudian mengarahkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model *Cooperative Learning tipe STAD*, di mana setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka berupa teks pidato. Peneliti menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang menunjukkan kinerja terbaik. Di akhir kegiatan, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama siswa, lalu menutup kegiatan dengan mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

2) Kelemahan :

Peneliti memberikan pertanyaan pemantik sebagai upaya untuk merangsang pemikiran kritis dan menarik perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari. Namun, terkadang pertanyaan yang diberikan kurang mampu membangkitkan minat atau keterlibatan siswa sehingga beberapa dari mereka kurang aktif dalam menjawab atau berdiskusi. Untuk mengatasi hal ini, peneliti dapat menyusun pertanyaan yang lebih relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara kelompok sebelum menjawab secara individu dapat meningkatkan keberanian dan partisipasi mereka. Dengan cara ini, diharapkan pertanyaan pemantik dapat menjadi alat yang efektif untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

2. Observasi Peserta Didik

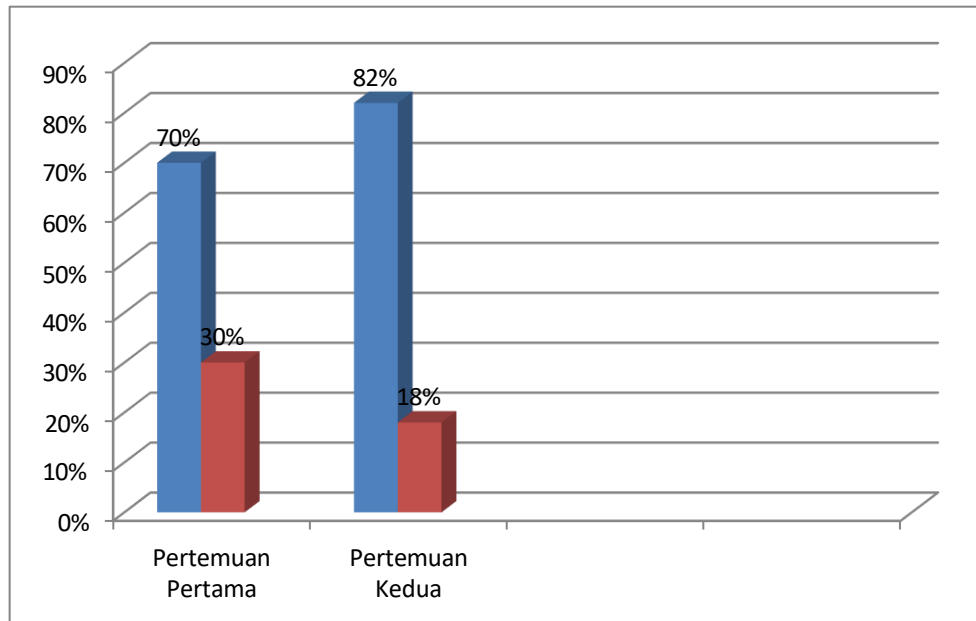
Pada hasil observasi peserta didik siklus II pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktifitas peserta didik pada pertemuan pertama masih cukup, pada pertemuan pertama presentase keaktifan peserta didik mencapai 70% dan tidak aktif 30%. Sedangkan, pada pertemuan kedua, presentase keaktifan peserta didik meningkat dengan presentase keaktifan 82% dan tidak aktif 18% dengan kategori baik.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan I dan II

No.	Pertemuan	Keaktifan Peserta Didik	Ketidakaktifan Peserta Didik
1	Pertama	70 %	30 %
2	Kedua	82 %	18 %

Berdasarkan tabel diatas, grafik hasil observasi peserta didik siklus II pertemuan pertama dan kedua, dapat dilihat sebagai berikut

Grafik 4.5
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan I dan II



Keterangan:

1. Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 70%
2. Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 30%
3. Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 82%
4. Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 18%

Hasil yang didapatkan pada observasi peserta didik selama pelaksanaan penelitian siklus I, observer menguraikan beberapa hal atau aspek keaktifan dan ketidakaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan Peserta didik Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan sikap yang positif dan aktif. Mereka memberikan respon yang sopan saat disapa dan diberi salam oleh peneliti, serta ikut berpartisipasi dalam doa dengan penuh semangat. Saat dilakukan absensi, peserta didik merespon dengan ramah dan tertib. Ketika materi pembelajaran disampaikan, mereka mendengarkan dengan seksama dan menunjukkan pemahaman yang baik, khususnya pada materi tentang menulis teks pidato. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe STAD*, peserta didik tampak fokus dan mengikuti arahan dengan baik. Mereka juga sangat antusias saat diminta membentuk kelompok, menunjukkan semangat dalam bekerja sama. Secara keseluruhan, sikap peserta didik selama proses pembelajaran mencerminkan kedisiplinan, kerjasama, dan kesopanan yang

tinggi.

a. Ketidakaktifan Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perhatian yang penuh terhadap setiap kegiatan yang berlangsung. Mereka memusatkan konsentrasi selama pembelajaran berlangsung dan mendengarkan dengan seksama arahan serta motivasi yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini mencerminkan sikap yang serius dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga aktif mempresentasikan hasil kerja mereka dalam bentuk pidato, yang menunjukkan kemampuan mereka dalam mengolah informasi serta keberanian untuk tampil dan berbicara di depan kelas.

3. Hasil Pengetahuan Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan peserta didik pada tes atau soal essay membuat teks pidato, maka hasil yang didapatkan peserta didik pada siklus II ialah dengan hasil rata-rata 80. Berdasarkan hasil yang pengetahuan peserta didik pada siklus II, maka penentuan nilai peserta didik membuat teks pidato pada skala empat, dapat dilihat pada tabel berikut.

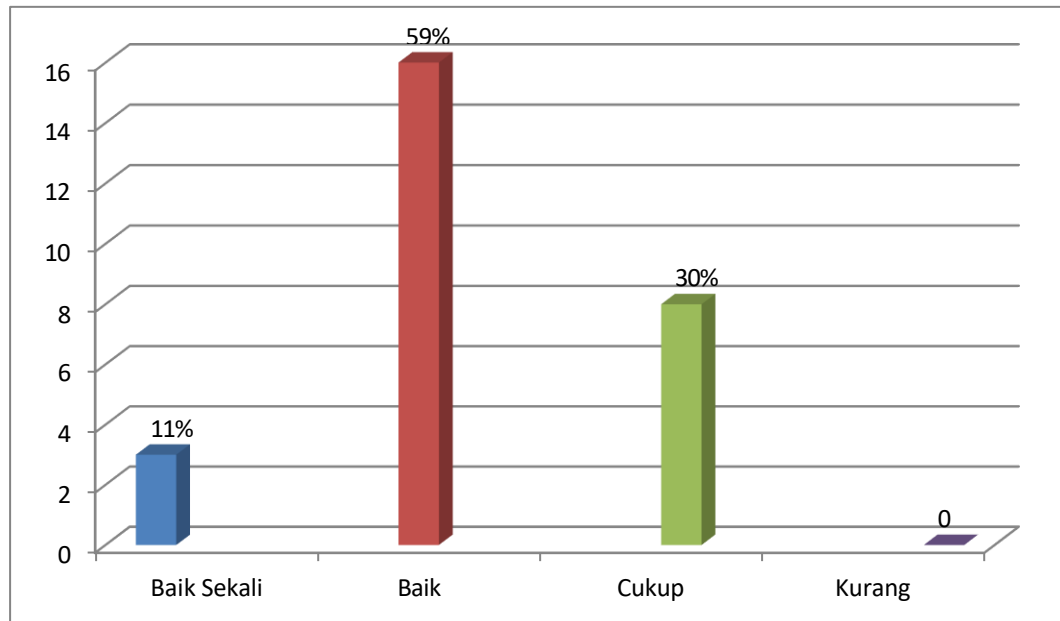
Tabel 4.6
Hasil Pengetahuan peserta Didik Membuat Teks Pidato

Interval Presentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persen
86 – 100	4	Baik Sekali	3	11 %
76 – 85	3	Baik	16	59 %
56 – 74	2	Cukup	8	30 %
10 – 55	1	Kurang	-	0 %
Jumlah			27	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka tingkat kemampuan peserta didik dalam membuat teks pidato dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4.6

Hasil Pengetahuan Peserta Didik Membuat Teks Pidato Siklus II



Keterangan:

Nilai klasikal Siklus II: 80%

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan peserta didik membuat teks pidato baik.

4. Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan refleksi terhadap penelitian yang telah terlaksana pada siklus II pertemuan pertama dan kedua. Berikut beberapa aspek teridentifikasi pada siklus II.

- Pada observasi peneliti, terjadi peningkatan pada tindakan yang dilakukan peneliti dengan keberhasilan tindakan yang terlaksana pada pertemuan pertama ialah 79% dan pertemuan kedua 93%.
- Hasil observasi peserta didik meningkat, dengan keberhasilan keaktifan peserta didik pada pertemuan pertama ialah 70% dan pertemuan kedua 82%.
- Hasil pengetahuan peserta didik membuat teks pidato masih kurang, dengan rata-rata nilai 80.

Oleh karena itu, dengan hasil yang telah didapatkan pada penelitian siklus II, maka peneliti memberhentikan untuk melakukan penelitian atau menyelesaikan penelitian dikarenakan tujuan dalam penelitian telah tercapai.

3.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan tentang temuan-temuan penelitian ini bertujuan untuk mengolaborasi lebih lanjut hasil yang telah ditemukan sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Pembahasan ini didasari pada profil temuan peneliti, implikasi temuan peneliti serta keterbatasan hasil temuan penelitian.

3.2.1 Permasalahan Pokok

Pada bab sebelumnya (bab I) telah dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2024/2025 dalam menulis teks pidato ?. untuk menyelesaikan permasalahan pokok tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Dengan didasari teori dan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat teks pidato. hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Nilai Rata-Rata Pencapaian Peserta Didik Menulis Teks Pidato Siklus I dan II

No.	Siklus	Jumlah Nilai Keseluruhan	Rata-Rata
1	Pertama	1145	53,52
2	Kedua	2140	80

Hasil dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Pada siklus I dengan rata-rata nilai hanya mencapai 52,52 tergolong rendah, akan tetapi setelah menerapkan kembali model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* pada proses pembelajaran maka mendapatkan

hasil dengan nilai rata-rata 80,

3.2.3 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Hasil pengamatan atau observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada siklus I, hasil observasi peneliti menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama sebesar 50% menjadi 64% pada pertemuan kedua. Kemudian pada siklus II, hasil observasi peneliti kembali mengalami peningkatan, yaitu dari 79% pada pertemuan pertama menjadi 93% pada pertemuan kedua. Sementara itu, hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik juga menunjukkan peningkatan pada tiap siklus. Pada siklus I, keaktifan peserta didik tercatat sebesar 47% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 56% pada pertemuan kedua. Sedangkan pada siklus II, keaktifan peserta didik meningkat lebih signifikan, yakni dari 70% pada pertemuan pertama menjadi 82% pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti maupun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

4.2.4 Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Relevan

Perbandingan hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penemuan penelitian oleh penelitian sebelumnya yaitu (Hulu Erfin, 2023) melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD yaitu dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student teams achiviesment divicien (STAD) Untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran cooperatif learning tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pembelajaran 2022/2023. Namun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

- a. Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan model cooperative learning tipe STAD yang berfokus meningkatkan Hasil belajar siswa.
- b. Jenis penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama sama menggunakan Penelitian tindakan kelas (PTK)
- c. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu materi yang di ajarkan

berbeda

- d. Peserta didik atau subjek dan lokasi penelitian berbeda

3.2.5 Perbandingan Penelitian Dengan Teori

Pada bab II tinjauan pustaka telah dipaparkan bahwa dasar pelaksanaan penelitian ini merupakan penerapan model pembelajaran *cooperative Learning tipe STAD*. Model pembelajaran ini digunakan dengan tujuan mengembangkan prestasi atau hasil belajar secara kognitiv. Oleh sebab itu melalui penelitian ini ditemukan beberapa hal yaitu hasil belajar siswa dapat mencakup berbagai tujuan sosial, dan pembelajaran Cooperative turut berkaitan dalam pengembangan karakter atau norma yang memiliki hubungan dengan hasil belajar sehingga memberikan dampak positif bagi kelompok siswa yang sudah bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberikan dalam pembelajaran. Menurut (Aisyatul Hanu 2019) model pembelajaran *cooperative Learning tipe STAD* dapat mengubah perilaku belajar siswa dari individualistik menjadi kerjasama tim yang mendorong siswa untuk saling membantu satu dengan yang lainnya, selain itu untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab baik individu maupun kelompok sehingga memperoleh hasil yang memuaskan untuk mendapatkan penghargaan kelompok. Jadi sangat jelas bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative Learning tipe STAD* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik karena langsung terlibat aktif dalam pembelajaran.

4.2.6 Keterbatasan Hasil Analisis dan temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2024/2025 memiliki keterbatasan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan satu model pembelajaran yaitu *Cooperative Learning Tipe STAD*.
- b. Hasil Kemampuan peserta didik menulis teks pidato dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* memungkinkan akan berbeda jika menggunakan model pembelajaran lain.